Vol. 02/2024

Majalah Paroki Sunter

Warta

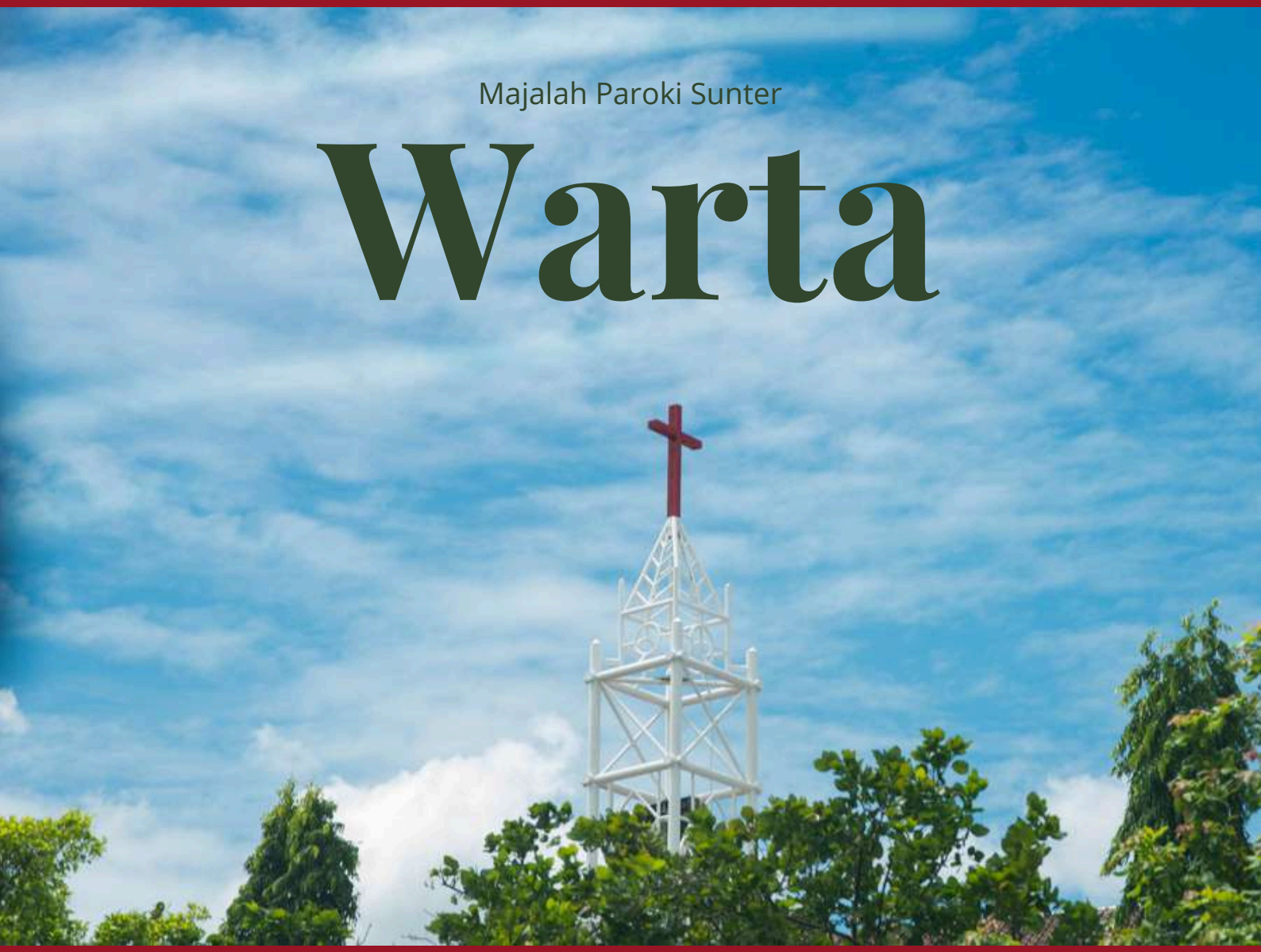

Paskah 2024

Menapaki kembali prapaskah dari Rabu Abu hingga masa Paskah 2024

HUT Paroki Sunter

Mengambil peran dalam 35 tahun karya Paroki Sunter

Kisah panggilan & Penguatan Iman

Berkomunikasi dengan Tuhan dan sesama melalui ragam kisah hidup.

Dari redaksi

Tilik Balik

Elisabeth Rukmini

Rabu Abu menjadi pintu pengantar kita memasuki perjalanan agung menuju Paskah. Di sana, abu yang dioleskan di dahi menjadi tanda kelemahan manusia, pengingat bahwa kita hanyalah debu yang suatu saat kembali ke asalnya. Namun, abu juga membawa pesan harapan: dari debu kesementaraan, kita diundang untuk bangkit dalam kehidupan kekal bersama Kristus via Paskah. Ketika tiba Pekan Suci, kita memasuki misteri lebih dalam. Pada Jumat Agung, kematian Kristus menggema dalam setiap perhentian hidup, mengingatkan kita tentang penderitaan yang jadi jalan menuju keselamatan. Minggu Paskah, fajar kebangkitan menjadi pelita penuntun kita untuk percaya: kehidupan tidak pernah berakhir di alam kubur, melainkan meluas dalam cinta kasih Allah yang tak terbatas.

Dalam perjalanan ini, kita diajak tidak hanya menghitung hari tetapi juga menakar arti. Seorang teman dengan jenaka memberi ucapan "**Selamat Kurang Tahun**" kepada mereka yang berulang tahun, kita diingatkan bahwa umur manusia di dunia memang berkurang setiap tahun. Ada kebenaran yang lembut bermakna dalamnya: waktu adalah karunia tak henti, terus berjalan, tidak bisa kembali, namun dapat kita maknai lebih dalam dengan hidup bermakna.

Ucapan teman saya itu tak berlaku dalam HUT Paroki. Kita merayakan hidup berperspektif "**Selamat Tambah Tahun**" menjadi lebih tua, lebih senior, lebih berpengalaman, lebih dari sekadar ucapan selamat, melainkan doa yang penuh harapan. Tambah usia adalah tambah peluang untuk berkarya, tambah kesempatan untuk melayani, tambah ruang untuk mencintai bagi Paroki Sunter dan umatnya. Tahun 2024 ini, Paroki Sunter bertambah usia menjadi 35 tahun. Maka, kita sambut HUT seperti menyambut Paskah. Setiap tahun yang bertambah bukanlah sekedar angka, tetapi babak baru untuk menabur kebaikan. Seperti Kristus yang bangkit memberi kita kehidupan baru, kita pun dipanggil untuk menambah karya bermakna bersama di Paroki Sunter. Sebab hidup bukan soal berapa lama kita tinggal di dunia, tetapi bagaimana kita meninggalkan jejak cinta kasih.

Daftar Isi

> Hidup seperti kanvas usia. Bertambah usia Paroki Sunter berarti bertambah semburat karyanya. Selamat Tambah Usia!

Dari Redaksi

Tilik Balik 02

Utama

HUT Paroki Sunter 04
Paskah 19
Pra Rapat Karya 31
Rapat Karya 33

Sekeliling Kita

Lagu Perjuangan 15
Bazaar Sembako 44
Tangan Peduli 45
Ziarek 47
Panti Werdha 49

Sehat Bersama

Kesehatan Anak 18

Terpanggil

Hari Doa Sedunia 28

Ragam Kisah

Perpisahan Rm. Bayu 38
Tuhan ajar saya 40

HUT Paroki Sunter ke-35

Tim Dokumentasi KOMSOS Paroki Sunter

Paroki Sunter merayakan HUT ke-35 dengan penuh sukacita dan rasa syukur pada Sabtu dan Minggu, 24-25 Agustus 2024. Perayaan dimulai dengan acara syukur yang berlangsung di ICC Mega Glodok Kemayoran pada Sabtu sore, pukul 16.00-21.00 WIB, dengan umat berpartisipasi dalam rangkaian kegiatan penuh kebersamaan.

Keesokan harinya, Minggu, 25 Agustus 2024, acara dilanjutkan dengan Misa Syukur Inkulturasi di Gereja Santo Lukas pada pukul 09.00 WIB. Misa ini mengangkat tema "Mari Bersyukur dan Berkarya dalam Kasih Kristus: 35 Tahun Perjalanan Iman Paroki Sunter" serta membawa kehangatan dan kekayaan budaya dalam ungkapan iman.

Kedua acara tersebut menjadi momen refleksi dan penguatan iman bagi seluruh umat, penuh kebersamaan dan komitmen untuk terus berkarya dalam kasih Kristus.

Foto-foto dalam halaman-halaman berikut memuat kenangan indah dari perayaan HUT ke-35 Paroki Sunter, diabadikan dengan sepenuh hati oleh tim KOMSOS Paroki Sunter. Setiap momen yang tertangkap lensa adalah wujud kebersamaan, sukacita, dan rasa syukur yang kita rayakan bersama—perjalanan iman yang telah membawa kita hingga saat ini.

Melalui gambar-gambar ini, marilah kita mengenang kembali kehangatan senyum, doa, dan kehadiran umat yang penuh kasih. Semoga setiap foto menjadi pengingat betapa kita adalah bagian dari sebuah keluarga besar yang tumbuh dan berkarya dalam kasih Kristus.

Semarak HUT 35 Paroki Sunter “Bersyukur dan Berkarya

Happy Birthday

Acara dimulai dengan perayaan syukur yang digelar meriah di ICC Mega Glodok Kemayoran pada Sabtu sore, dari pukul 16.00 hingga 21.00 WIB. Umat dengan antusias turut serta dalam berbagai kegiatan yang dipenuhi suasana kebersamaan.

Perayaan HUT ke-35 Paroki Sunter berlangsung meriah dengan kehadiran berbagai pengisi acara yang memukau, seperti Nikita, Opera Komedi Samadi, Marchella Mulyawan, serta para suster dari kongregasi SPC dan OSU. Para Romo dari Paroki Sunter turut serta memeriahkan suasana, didukung oleh penampilan Teater Genesius dari OMK Sunter, Bina Iman Anak Paroki Sunter, Komunitas Lansia Duns Scotus, dan SMA St. Lukas Sunter.

Perayaan Ekaristi Syukur HUT 35 Paroki Sunter (Misa Inkulturasi) di Gereja Santo Lukas

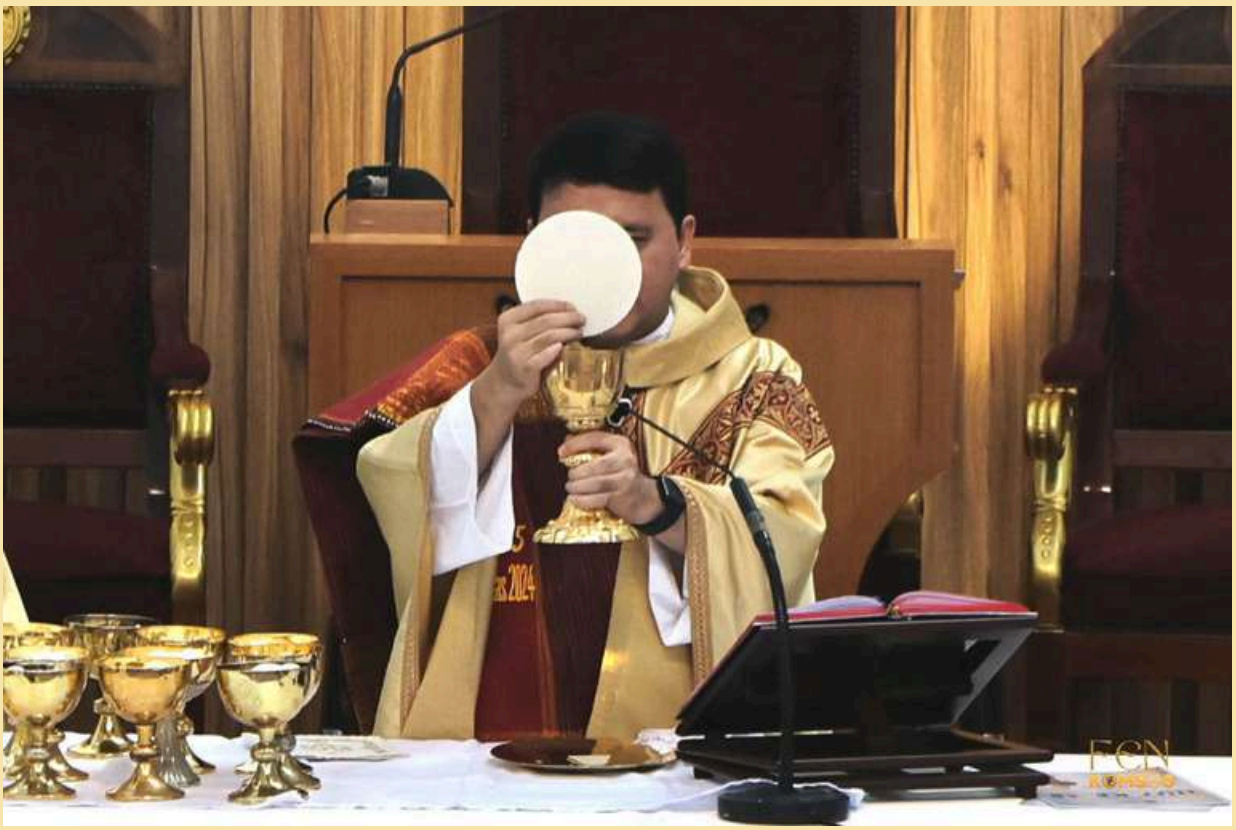

Perayaan HUT ke-35 ini tidak hanya sekedar merayakan angka, tetapi juga menjadi momentum untuk merefleksikan perjalanan panjang Paroki Sunter dalam mengabarkan Injil dan melayani sesama.

SEMARAK
HUT 35
PAROKI
SUNTER
"Bersyukur dan Berkarya"
INTEGRITY CONVENTION CENTER
Mega Glodok Kemayoran
dimeriahkan oleh:

Di balik panggung...

Sekeliling kita

Lagu Perjuangan Menggema di Sunter Agung

Albert

Pada malam 25 agustus, suasana di lapangan Bulu Tangkis RW05 Sunter Muara tampak berbeda dari biasanya. Yang dimana LMK Sunter Agung sukses menggelar lomba lagu perjuangan. Lomba lagu perjuangan ini diikuti oleh peserta dari berbagai usia, mulai dari anak-anak hingga dewasa. Tidak hanya peserta, seluruh warga Sunter Agung juga turut serta memeriahkan acara. Mereka hadir sebagai penonton yang antusias, serta memberikan dukungan penuh kepada para peserta. Kegiatan lomba lagu perjuangan ini diselenggarakan bukan hanya sekadar ajang kompetisi, tetapi menjadi wadah untuk menanamkan nilai-nilai patriotisme pada generasi muda, dan menjadi sarana untuk mempererat tali silaturahmi antarwarga Sunter Agung.

LMK Sunter Agung sebagai penyelenggara acara patut diapresiasi atas inisiatifnya dalam menggelar kegiatan positif seperti ini. Acara ini menunjukkan bahwa semangat nasionalisme masih hidup dan berkobar di tengah masyarakat. Semoga kegiatan seperti ini dapat terus diselenggarakan di masa mendatang, sehingga semangat kebangsaan tetap terjaga dari generasi ke generasi.

Pererat Iman dan Kebersamaan Melalui Doa Rosario

Lusiana Tjew lie fa

Pada hari Kamis, 3 Oktober 2024, Lingkungan Sta. Veronika Yuliana menyelenggarakan kegiatan Rosario bersama yang dihadiri oleh seluruh umat lingkungan. Selain warga lingkungan setempat, doa rosario ini juga di ikuti oleh lingkungan Sta. Agatha, yaitu Bapak Hendri, Ketua Panitia KEP; Bapak Borton, salah satu panitia KEP; serta Bapak Hengki dan Ibu Wida yang merupakan peserta KEP. Kehadiran mereka menjadi dukungan dan motivasi tambahan serta pengingat bagi umat untuk terus berdoa dan mendekatkan diri kepada Tuhan, terutama dalam menghadapi berbagai tantangan kehidupan. Selain itu, kegiatan ini diharapkan dapat menjadi agenda rutin dalam memperkuat kebersamaan antarumat serta memperdalam iman dalam komunitas lingkungan.

Upaya Bersama dalam Menjaga Kesehatan Anak

Lusiana Tjew liefa

Pada tanggal 10 Agustus 2024, SPSE Paroki bekerja sama dengan Seksi Kesehatan Paroki menyelenggarakan Bakti Sosial (Baksos) kesehatan anak di Ruang Kesehatan Pastoral yang dimulai pukul 09.00 pagi. Kegiatan ini mendapat sambutan hangat dari para orang tua dan anak-anak yang hadir. Banyak di antara mereka merasa terbantu karena adanya layanan kesehatan gratis yang biasanya tidak selalu mudah diakses. Orang tua juga memperoleh kesempatan untuk berkonsultasi mengenai tumbuh kembang anak dan menerima berbagai informasi penting terkait kesehatan anak. Baksos kesehatan anak ini menjadi salah satu bentuk kepedulian nyata SPSE Paroki terhadap kesehatan generasi muda di komunitas. Melalui kolaborasi yang baik antara SPSE Paroki dan Seksi Kesehatan Paroki, diharapkan kegiatan semacam ini dapat menjadi program rutin yang bisa membawa manfaat positif dan mempererat ikatan komunitas.

Napak Tilas Paskah 2024

Paskah 2024 di Gereja Santo Lukas Sunter membawa pesan mendalam melalui tema "Memperkuat Solidaritas dan Subsidiaritas untuk Mewujudkan Kesejahteraan Bersama." Perjalanan ini dimulai dengan Misa Rabu Abu pada 14 Februari 2024, menandai awal Masa Prapaskah. Pastor mengajak umat untuk hidup dalam solidaritas dan melayani sesama selama 40 hari masa tobat ini.
Setiap Jumat, umat mengikuti Jalan Salib, yang dimulai pada 23 Februari hingga 22 Maret 2024. Doa-doa mendaraskan pentingnya mendukung orang-orang yang menderita.

Pekan Suci dimulai dengan Minggu Palma pada 24 Maret 2024, disusul Kamis Putih pada 28 Maret, yang diwarnai prosesi pembasuhan kaki sebagai simbol pelayanan. Jumat Agung pada 29 Maret menjadi momen refleksi atas pengorbanan Yesus, diakhiri dengan Malam Paskah pada 30 Maret.
Pada Minggu Paskah, 31 Maret 2024, umat diajak untuk membawa terang kebangkitan Kristus ke dalam kehidupan, mewujudkan solidaritas dan subsidiaritas demi kesejahteraan bersama.

RABU ABU

MINGGU PALMA

KAMIS PUTIH

IBADAT TUGURAN

TABLO: Kisah Sengsara Yesus

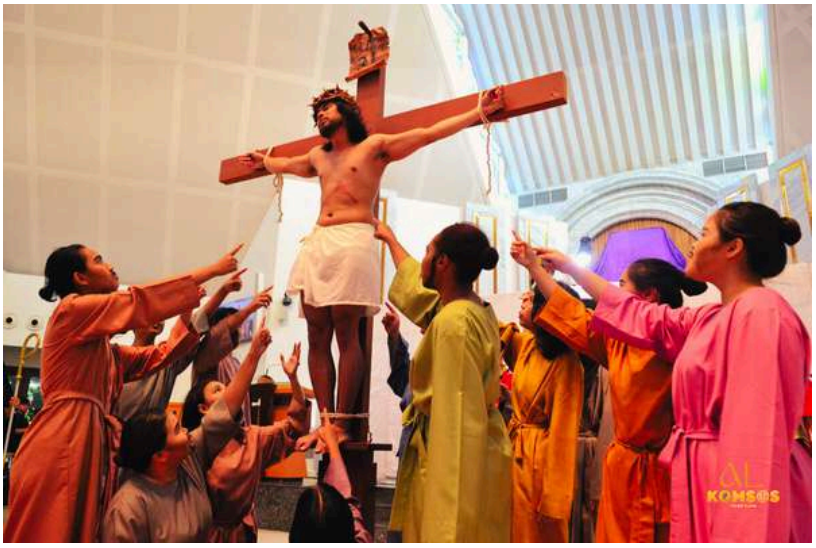

JUMAT AGUNG

SABTU SUCI

MINGGU PASKAH

Hari Doa Sedunia

Pameran Panggilan Hari Doa Sedunia ke-61

Pameran Panggilan Hari Doa Sedunia ke-61 menjadi momen penting bagi Gereja untuk mengajak umat Kristiani, terutama generasi muda, untuk lebih serius merenungkan panggilan hidup mereka. Melalui berbagai kegiatan inspiratif, pameran ini diharapkan mampu menumbuhkan kesadaran akan pentingnya menjawab panggilan Tuhan dalam segala aspek kehidupan. Dalam konteks dunia yang semakin kompleks, pameran ini juga mengajak kita untuk menjadi pembawa harapan dan kedamaian, serta turut serta membangun masyarakat yang lebih adil dan bermartabat.

OFM CONV

Perayaan Ekaristi
Hari Doa Panggilan Sedunia ke-61

Perayaan Ekaristi Hari Doa Panggilan Sedunia ke-61 menjadi momen penting bagi umat Kristiani untuk merenungkan panggilan hidup mereka. Perayaan ini mengingatkan kita bahwa setiap orang dipanggil untuk menjadi saksi Kristus di dunia. Semoga melalui perayaan ini, semakin banyak orang yang berani menjawab panggilan Tuhan dan memberikan kontribusi bagi Gereja dan dunia.

Testimoni

Pra Rapat Karya

Paroki Sunter menggelar rangkaian **Pra-Rapat Karya (Pra-Raka)** yang berlangsung pada dua tahap, yakni **22 September untuk Pra-Raka I** dan **6 Oktober untuk Pra-Raka II**. Acara yang bertempat di Aula Hendrikus, Sunter, ini dihadiri oleh Dewan Paroki Pleno dengan penuh semangat kebersamaan. Mengusung tema"Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri", Pra-Raka menjadi momen penting untuk merumuskan langkah strategis pelayanan paroki. Kegiatan ini sekaligus menjadi persiapan menuju Rapat Karya (Raka) yang diadakan pada Oktober 2024 mendatang. Mari bersama, wujudkan kasih yang nyata dalam setiap rencana dan aksi kita di komunitas Paroki Sunter!

SCAN DI SINI

PRA RAPAT KARYA I
Minggu, 22 September 2024
08.00 – 14.00 WIB
Aula St Hendrikus
PRA RAPAT KARYA II
PRA-RAPAT KARYA
Dewan Paroki Pleno Paroki Sunter
Berjalan dalam kasih:
"Mendampingi yang Lemah dan Miskin"

PRA RAPAT KARYA I
Minggu, 22 September 2024
08.00 – 14.00 WIB
Aula St Hendrikus
PRA RAPAT KARYA II
Minggu, 06 Oktober 2024
08.00 – 15.00 WIB
Aula St Hendrikus
PRA-RAPAT KARYA
Dewan Paroki Pleno Paroki Sunter
Berjalan dalam kasih:
"Mendampingi yang Lemah dan Miskin"
"Kasihilah sesamamu manusia
seperti dirimu sendiri" (Markus 12:31)

Rapat Karya

Dewan Paroki Pleno Par
Berjalan dalam kasih:
"Mendampingi yang Lemah
KOMSOS

KOMSOS

KOMSOS

RAPAT KARYA
Dewan Paroki Pleno Paroki Suntar
26 - 27 OKTOBER 2024
KOMSOS

KOMSOS

B&P
KOMSOS

RAPAT KARYA

Jeep

Warta

Ragam Kisah

Perpisahan Romo Bayu & Romo Maksi Bersama Bidang Pewartaan

ROMO!
&
PPY BIRTHDAY

SEE YOU AGAIN,
ROMO!
&
HAPPY BIRTHDAY

2010

Tuhan Ajarlah Saya Menghadapi Realita Dunia

Daniel Kurniawan

Saya merupakan korban perundungan dari Sekolah Dasar sampai menjalani kehidupan saya di Seminari. Saya menjalani masa postulan di salah satu tarekat pada waktu 2015. Saya hanya bertahan tiga bulan saja. Setelah menjalani masa postulan, saya menjadi pribadi yang terombang-ambing. Saya merasa frustasi sampai akhirnya ada keinginan untuk mengakhiri hidup karena peristiwa bully dan ketidakmampuan menghadapi masalah yang saya hadapi.

Ditengah masalah emosi yang tidak stabil dan perubahan mood yang sangat cepat saya berusaha bangkit sampai akhirnya saya bisa kuliah di salah satu universitas favorit di Indonesia dan menjalani pendidikan magister di tempat yang sama dengan beasiswa yang cukup “bergengsi” yang diberikan oleh pemerintah. Saya akan membagikan cerita ini karena saya terjamah oleh perkataan Paus Fransiskus dalam homilinya untuk tidak takut menghadapi persoalan dunia.

Awal Mula Perundungan Sejak Sekolah

Pada masa sekolah, saya menyadari jika apa yang terjadi sekarang merupakan hasil dari masa lalu. Saya mengalami ejekan dari teman-teman sekolah karena saya sering cari perhatian sama guru, tidak pandai bergaul, dan tukang ngadu. Cari perhatian ditunjukkan melalui sering berteriak kepada guru apabila diganggu. Saya sering diganggu saat bermain bersama teman-teman pada masa sekolah. Gangguan ini menyebabkan saya gampang sakit hati dan sulit bersosialisasi.

Saya bukanlah seorang yang pandai di kelas Seringkali, saya menjadi korban karena mengejek saya dengan kata lemot dan bodoh. Saya sering disuruh baris di depan pada saat sebelum masuk kelas, saat upacara, bahkan dalam pelajaran olahraga. Selain itu, saya juga sering mendapat pengalaman tidak mengenakkan ketika saya yang tidak memiliki kesalahan diejek untuk berbuat baik kepada orang dan karena terlalu baiknya saya mendapat perlakuan tidak mengenakkan karena membahas masalah lain di sekolah. Selain itu, saya sadar bahwa saya sering menjadi orang yang penyendiri. Saya pernah dikatain culun karena baju selalu dimasukkan ke dalam celana dan berpakaian rapi.

Sifat yang penyendiri dan tidak banyak bicara juga menjadi sasaran empuk dalam perundungan. Awalnya bercita-cita menjadi seorang pastor, teman-temen mengejek saya dan mengatakan, “Jadi pastor harus alim, gak boleh dikit-dikit berantem. Jadi pastor ga boleh bohong” sampai akhirnya saya kena ejekan dengan sebutan tukang bohong. Akhirnya, ini adalah bentuk perundungan yang membuat saya trauma karena perasaan ingin dihargai dan diperhatikan.

Perundungan dalam Kegiatan Gereja

Tidak hanya itu, saya mengalami perundungan ketika aktif dalam kegiatan gereja. Saya mengikuti misdinar dan seringkali saya salah dalam gerakan atau salah pengambilan barang saya disalahkan karena ketidakmampuan saya dalam mengingat sesuatu. Saya sering berpikir, “Romo saja tidak pernah menegur masak anggota lain rese”. Pernah ada seseorang yang mungkin membenci saya mengatakan dalam buku yang digunakan untuk tanda tangan misdinar. Kata-kata itu berbunyi, “Daniel salah yang lain tidak” ada juga evaluasi yaitu “Daniel tidak mau bagi ilmu”. Sering juga, ketika bertugas saya jarang memegang wiruk karena saya sering salah dan lemot”. Mereka yang merundung saya juga sering membahas masalah pada misdinar di sekolah dan sering saya berkelahi karena tidak mampu mengontrol emosi. Ketidakstabilan mengontrol emosi membuat saya diejek dan mendapatkan peringatan.

Ada perasaan dimana hati kecil saya mengatakan bahwa saya ingin dihargai. Terus terang, saya selalu menunggu sosok tersebut untuk memimpin misa di paroki ini. Sosok tersebut sangatlah berbeda. Sosok tersebut merupakan sosok yang ramah, peduli, dan menyebut nama saya saat berpapasan. Romo tersebut mengingatkan apa yang saya butuhkan yaitu perhatian. Perhatian dengan memanggil nama. Kadang aku juga suka main ke pastoran karena saya butuh perhatian dari seorang romo yang dapat memberikan rasa aman dan nyaman.

Perundungan di Seminari

Kisah dari saya yang aktif dalam kegiatan gereja membawa saya untuk menjalani proses panggilan. Pada tanggal 2 Agustus 2015, saya menjalani masa postulan. Pendaftaran dan prosedur penerimaan yang sangat panjang telah saya tempuh. Awalnya dalam hati kecil, saya tidak ingin menjadi romo karena saya diledek ketika menangis. Saya juga diledek karena mengatakan masuk biara itu enak... dan jarang ada konflik. Sontak saya diceritakan bahwa Romo dan teman-teman disana menertawakan kata-kata yang aku berikan. Namun, aku belajar untuk keras kepala pada tujuan yang ingin saya capai tanpa memikirkan diri sendiri. Seketika hubungan saya dengan Tuhan menjadi jauh karena ada masalah dan ketidakmampuan mengatasinya. Akhirnya, saya memutuskan untuk keluar karena tidak sanggup menjalani hidup panggilan yang terasa berat.

Setelah keluar dari Seminari, saya mengalami masalah Kesehatan mental. Saya mengalami depresi psikotik. Masa lalu yang kelam dan ketidakmampuan untuk berdamai dengan masa lalu menjadi tantangan ketika ada masalah. Sering saya mengalami halusinasi yang membuat saya selalu memikirkan rencana buruk dan khawatir akan masa depan karena masa lalu yang menghantui. Kendala ini yang membuat saya lulus kuliah terlambat dan mengurungkan niat untuk bekerja terlebih dahulu karena susah untuk berdamai dengan Romo yang bully saya dengan mengatakan “Kalau jadi boss, kamu saya pecat karena tidak benar”, “Kamu terlalu ganteng untuk masuk seminari”, “Kapan kamu pulang?”, dan “Jangan main organ di Kapel saat misa karena kamu belum becus”

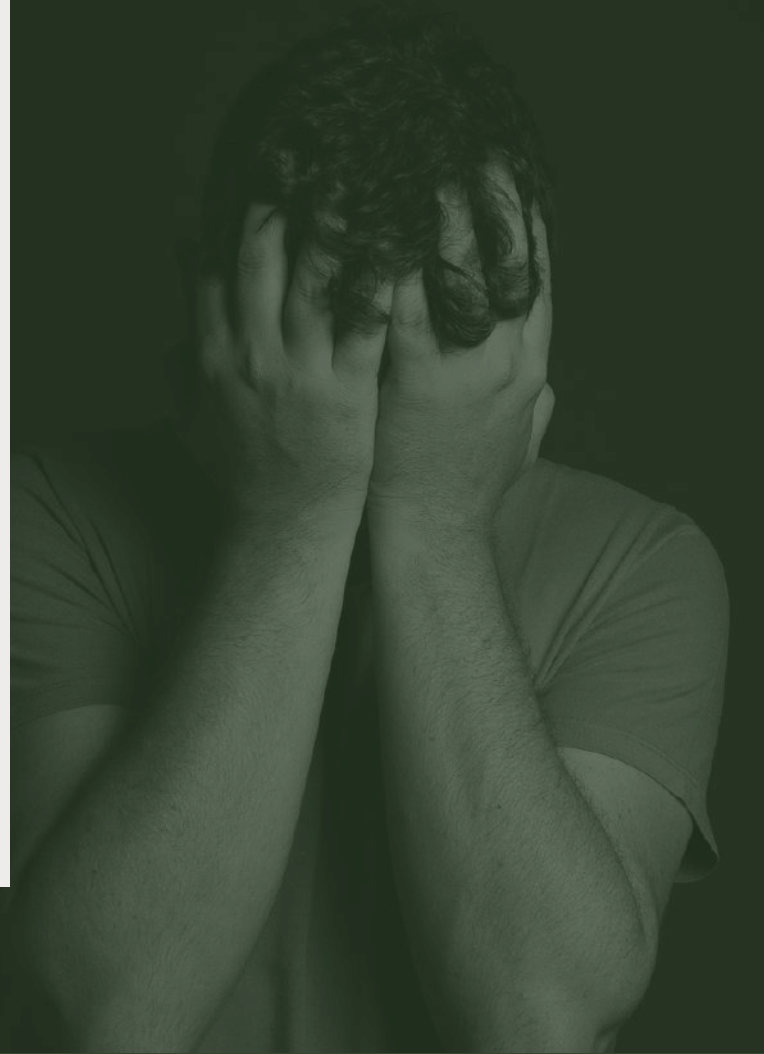

Berkat Tuhan dan Pertemuan Mengikuti Misa Akbar Paus

Saya sungguh menyadari kasih Tuhan terjadi dalam hidup saya. Saya bisa kuliah di Universitas Indonesia pada saat sarjana dan magister. Saya bisa lulus. Saya mendapat beasiswa LPDP, dan saya dapat membantu Sr Irena. Saya juga bersyukur mendapat teman-teman yang membantu saya dalam suka dan duka. Ketika saya jatuh, Tuhan mengangkat saya kembali. Tuhan juga meninggikan derajat saya ketika saya direndahkan dan dibuang. Tuhan mengubah hidup saya menjadi pribadi yang berarti.

Salah satu berkat yang bisa saya terima adalah mengikuti misa Paus Fransiskus. Saya mendapat tiket dari salah satu anggota dewan paroki. Tiket ini ditawari kepada saya. Ada satu ketakutan ketika saya mengikuti misa karena mengantri lama dan menunggu yang membuat saya stress. Akhirnya, saya bisa mengikuti misa dan tidak terkendala akan kondisi mental saya. Pesan yang teringat pada saya adalah supaya saya jangan takut menghadapi dunia ini. Saya perlu bangkit dari keterpurukan saya. Saya perlu menghidupi sabda, dan tidak lelah untuk menabur kebaikan. Lewat pengalaman ini, saya bisa bangkit menjadi pribadi yang berarti dan bermakna. Hidup masih panjang dan maju ke depan adalah Langkah untuk menghadapi masalah bahwa saya kuat menghadapi hidup.

Bazaar Sembako Murah

Maria Regina Oktavia

Jakarta - Seksi PSE Paroki Sunter Gereja Santo Lukas, setiap tahun mengadakan bakti sosial (Baksos). Tahun ini, SPSE bekerja sama dengan panitia HUT Paroki ke-35 tahun.

Baksos diadakan di lapangan parkir gereja pada Sabtu 27 Juli 2024 mulai pukul 08.00-11.00 WIB. Adapun masyarakat yang menerima baksos ini tak hanya umat Gereja Lukas yang kekurangan, tetapi warga RW 06 dan RW 07 yang membutuhkan juga menerimanya.

Untuk setiap keluarga, SPSE memberikan satu kupon dengan biaya Rp 40 ribu. Di mana nantinya kupon dan uang Rp40 ribu tersebut ditukarkan dengan beras 5 kg, gula 1 kg, dan minyak 1 liter.

Pada penyelenggaraanya antusias umat dan warga sekitar cukup terlihat jelas. Bahkan, Tim Komsos Gereja Santo Lukas yang mewawancarai salah seorang umat mendapatkan jawaban yang cukup positif dengan kegiatan ini.

"Saya sebagai warga senang dengan acara baksos ini, bagus juga karena membantu banyak orang," kata seorang bapak yang tidak mau disebutkan Namanya.

Beliau juga mengatakan, harga baksos sembako ini pun cukup murah. "Harganya murah dan lebih murah dari pasar. Ini sangat dan cukup membantu warga sekitar," ungkap bapak itu lagi.

Tiga Tahun Tangan Peduli

Djohan Gautama

Jika Bapak/Ibu mempunyai niat untuk menyumbang ke panti asuhan atau panti jompo, ke manakah Bapak/Ibu akan mencari informasinya?

Tiga tahun yang lalu, ketika pandemi sudah berjalan setahun lebih, saya mengajak teman-teman untuk membentuk sebuah yayasan penggalangan dana dan diberikan kepada siapa saja yang terdampak oleh pandemi. Setelah satu tahun berjalan, kami bersepakat untuk fokus membantu panti-panti sosial yang sangat terdampak, karena minim kunjungan tamu, yang berarti minim juga dana yang diperoleh. Sedangkan kebutuhan operasionalnya semakin bertambah.

Awalnya kami mendata panti asuhan, panti jompo dan panti berkebutuhan khusus, dan selanjutnya kami lakukan verifikasi legalitas maupun aktifitasnya. Setelah itu, kami membuat website **Tanganpeduli.com**, dan panti-panti tersebut kami masukkan di website, sehingga memudahkan bagi siapa saja untuk menyumbang ke panti yang dituju. Pada waktu ini baru ada 30 panti dari 6 propinsi yang ada di website Tanganpeduli.com.

Lalu kami berpikir, bagaimana supaya setiap bulan ada dana yang terkumpul, untuk diberikan ke panti-panti tersebut ? Kami buatlah program "**Donatur Tetap**", yakni siapa saja yang ingin berdonasi secara rutin, mulai dari Rp 100.000,-/bulan, serta tidak mengikat. Kapanpun Donatur Tetap ingin berhenti juga tidak apa-apa. Mau menyumbang sekaligus setahun juga tentu boleh. Puji syukur, banyak orang baik hati yang mendaftar sebagai donatur tetap, baik anak muda hingga yang sudah berumur juga ada.

Setiap bulan kami mengunjungi satu panti, dan tidak terasa setelah 3 tahun berjalan, semua panti di Jakarta, Bogor, Banten sudah kami kunjungi semua, tinggal yang jauh yang belum. Dana dari para donatur, baik yang tetap maupun yang tidak tetap, kami donasikan 100% tanpa potongan, karena untuk membiayai operasional yayasan, kami ada Anggota Penyantun, yang mendukung kami. Nah, pada kunjungan kami di putaran kedua, kami tidak hanya sekedar berkunjung saja, tapi juga mengajak anak panti yang sudah bekerja, untuk membagikan suka dukanya kepada adik-adiknya di panti yang lainnya, dengan tujuan untuk memberikan semangat belajar dan terinspirasi untuk mengikuti jejak kakaknya yang sudah berhasil.

Belum lama ini Tanganpeduli juga meluncurkan program "**Orang Tua Asuh**" disingkat OTA. Tujuan program ini adalah untuk membiayai uang sekolah anak dari keluarga yang berpenghasilan terbatas atau tidak tetap, diutamakan dari pelosok tanah air yang kondisi setempatnya masih terbatas bidang pekerjaannya. Sebelum ditawarkan kepada OTA, kami melakukan wawancara tatap muka terlebih dahulu dengan orangtua anak dan pihak yang merekomendasikannya. Setelah kami yakin bahwa memang perlu dibantu, baru kami buatkan selebaran secara online, agar bisa diketahui oleh banyak orang. Sejauh ini sudah ada 10 anak dari keluarga kurang mampu yang terbantu dengan program ini, dan program ini akan terus berlanjut.

Bapak/Ibu dan adik-adik yang baik hati, inginkah membantu Tanganpeduli ? Cara yang termudah adalah dengan menggerakkan tangan Anda untuk menyebarkan setiap informasi dari kami. Karena tanpa bantuan Anda, maka kegiatan ini akan terhenti atau jalan di tempat. Anda juga bisa membantu dengan cara menghubungi teman-teman yang Anda kenal di pelosok tanah air, apakah sebagai pemuka agama, para Pastur, Suster, Frater yang mengenal ada keluarga yang perlu dibantu. Silahkan diinformasikan kepada kami, agar kami dapat membantu kelangsungan sekolah anak dari keluarga kurang mampu.

Mari kita peduli bagi yang membutuhkan, ingatlah bahwa Yesus hadir dalam Wajah Orang Lemah.

Terima kasih sudah membaca tulisan ini. Saya, Djohan Gautama, beserta teman-teman dari Paroki Sunter, yakni Maria Agatha, Hui Ling, Michael Suryo, Elisabeth, Barbalina, Puspita. Mari bergabung bersama kami sebagai relawan Tanganpeduli.com.

Sekeliling Kita

Ziarek Alumni BL KEP 3 Paroki Sunter ke GM Bukit Kanada Rangkasbitung

Andi Kurniawan

Sabtu, 12 Oktober 2024, Alumni BL KEP 3 Paroki Sunter melaksanakan ziarek ke Gua Maria Bukit Kanada, Rangkasbitung dan Geraja Maria Lady of Akita di PIK2. Kegiatan ini diikuti oleh 43 peserta dari 46 yang sebelumnya mendaftar. Ziarek ini diselenggarakan sebagai bentuk kerinduan alumni untuk berkumpul kembali setelah lima tahun berpisah sekaligus menyambut Bulan Rosario.

Peserta berkumpul di Jembatan Sunter Icon (Salam) pada pukul 06.00 WIB dan berangkat bersama-sama pukul 06.30 WIB menuju lokasi. Setibanya di GM Bukit Kanada, peserta memulai kegiatan dengan foto bersama. Selanjutnya, dilaksanakan Jalan Salib, sebuah momen refleksi yang khusyuk di tengah suasana alam yang damai.

Setelah Jalan Salib, rombongan mengikuti Misa Perayaan Ekaristi yang dipimpin oleh Romo Hendrik dari Paroki Kedung Halang, Keuskupan Bogor, yang juga merupakan pengelola GM Bukit Kanada. Dalam misa ini, alumni BL KEP 3 turut berpartisipasi sebagai petugas lektris, koor, dan dirigen. Partisipasi ini menjadi wujud syukur dan pelayanan mereka dalam perayaan iman.

Usai misa, peserta kembali mengabadikan momen dengan foto bersama Romo Hendrik. Selanjutnya, peserta diberikan waktu untuk doa pribadi di depan Gua Maria, sebuah momen intim untuk mempersembahkan harapan dan doa mereka kepada Tuhan. Setelah doa pribadi, kegiatan dilanjutkan dengan acara bebas dan makan siang di area GM Bukit Kanada.
Kegiatan ini menjadi ajang mempererat kebersamaan dan kekeluargaan alumni BL KEP 3. Selain itu, ziarek juga bertujuan memperdalam iman dan menyegarkan semangat rohani mereka. Rombongan mengakhiri ziarek sekitar pukul 17.00 WIB, lalu kembali ke Sunter dan tiba di Jembatan Sunter Icon pada pukul 18.00 WIB.
Melalui ziarek ini, peserta tidak hanya mendapatkan pengalaman rohani yang mendalam tetapi juga momen kebahagiaan karena bisa bertemu kembali setelah sekian lama. Kiranya Tuhan Yesus memberkati setiap langkah mereka dan seluruh kegiatan ziarek ini.
Amin. 🙏

Sekeliling Kita

Kasih & Keceriaan di Panti Werdha Melania: Kunjungan Lingkungan SPM Bunda Allah

Yenni

Pada tanggal 24 Agustus 2024, Lingkungan SPM Bunda Allah, Wilayah St. Maria Immaculata, menggelar kunjungan penuh kasih ke Panti Werdha Melania yang terletak di Pademangan, Jakarta Utara. Acara ini menjadi momen istimewa bagi komunitas kami untuk berbagi kebahagiaan dan kehangatan dengan para lansia yang tinggal di panti tersebut.

Begitu tiba, kami disambut dengan senyum ramah dan semangat para Oma dan Opa yang menghuni panti. Mereka tidak hanya menyambut kedatangan kami dengan hangat, tetapi juga ikut bernyanyi dan bergembira bersama. Lagu-lagu nostalgia yang kami nyanyikan membuat suasana semakin hidup, dengan banyak di antara mereka yang turut mengenang masa lalu dengan cerita-cerita penuh makna. Keakraban ini menciptakan ikatan batin yang sangat berarti bagi kami semua.

Kunjungan ini tidak hanya bertujuan untuk menghibur, tetapi juga untuk mengembangkan rasa peduli terhadap sesama, khususnya para lansia yang jauh dari keluarga. Melalui kegiatan ini, kami ingin memberikan semangat dan motivasi kepada mereka agar tetap bahagia dan penuh harapan dalam menjalani hari-hari mereka di panti. Meskipun jauh dari sanak saudara, kami berupaya agar mereka merasa diperhatikan dan dihargai sebagai bagian dari keluarga besar Tuhan.

Sebagai bagian dari kegiatan ini, kami juga menyerahkan bantuan yang sangat dibutuhkan oleh para lansia di Panti Werdha Melania. Paket kesehatan, kebersihan, serta bahan pokok (sembako) diterima dengan sukacita oleh pengurus panti dan disalurkan kepada para lansia yang membutuhkan. Bantuan ini, yang berasal dari para dermawan, diharapkan dapat sedikit meringankan beban hidup mereka sehari-hari.

Kunjungan ini mengingatkan kita akan pentingnya rasa kasih dan peduli terhadap sesama, serta betapa besar arti kebersamaan dalam menghadapi tantangan hidup. Kami berharap kegiatan ini dapat terus berlanjut dan menginspirasi lebih banyak orang untuk berbagi kasih kepada mereka yang membutuhkan, khususnya para lansia yang sering kali terlupakan.

Yenny SW
August 24, 2024 10:35 AM

Majalah Paroki Sunter

Warta

Warta

Tim & Kontributor

- Elisabeth Rukmini
- Angela Suryani
- Erlinawati Sandra
- Daniel Kurniawan

Majalah WARTA Paroki Sunter
menerima tulisan atau karya visual.

wartastlukas@gmail.com